

**MODEL DESAIN ADDIE PADA PEMBELAJARAN DI SD NEGERI
KEDAUNG WETAN BARU 2**

Ina Magdalena, Azka Maulida, Nawang Wafiq Azizah

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: inapgsd@gmail.com, azkamaulida38@gmail.com,

nawfiazh06@gmail.com

Abstract

The Learning Design Model is a learning design for students in order to achieve their learning objectives. The learning design consists of several designs or concepts such as learning analysis, learning methods, teaching materials, learning development and learning assessment. This research uses qualitative research, namely interviews. The goal is to make the presentation of data easier to understand. In this qualitative research using descriptive data analysis. The results showed that the system-oriented learning design model or ADDIE Learner Design Model with exposure to Analysis (analysis), Design (model/method), Development (development), Implementation (implementation), and Evaluation (evaluation/assessment) applied to one of the models in SD Negeri Kedaung Watan Baru 2, in order to facilitate educators in planning quality, effective, and efficient learning.

Keywords: Learning Design Model, Qualitative, ADDIE

Abstrak

Model Desain Pembelajaran merupakan rancangan belajar yang untuk siswa dalam kebutuhan agar mencapai tujuan pembelajarannya. Rancangan belajar tersebut terdiri dari beberapa rancangan atau konsep seperti analisis belajar, metode pembelajaran, bahan ajar, pengembangan pembelajaran dan penilaian terhadap pembelajaran. Pada penelitian ini memakai penelitian kualitatif, yaitu dengan wawancara. Tujuannya agar penyajian data lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model desain pembelajaran berorientasi sistem atau Model Desain Pembelajar ADDIE dengan paparan Analysis (analisa), Design (model/metode), Development (pengembangan), Implementation

(implementasi), dan Evaluation (evaluasi/penilaian) yang diterapkan pada salah satu model di SD Negeri Kedaung Wetan Baru 2, agar memudahkan pendidik dalam merencanakan pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan efisien.

Kata Kunci : Model Desain Pembelajaran, Kualitatif, ADDIE

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang mewakili dan mengatur secara sistematis kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, serta berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Istilah model pembelajaran dapat juga merujuk pada keseluruhan penyajian materi, meliputi seluruh bidang pembelajaran sebelum, pada saat, dan sesudah pembelajaran. Sebab mencakup semua kegiatan yang dilakukan sebelum dan sesudah proses belajar mengajar dan yang secara langsung atau tidak langsung berkontribusi terhadap kegiatan tersebut. Agar pembelajaran menyenangkan bagi siswa dan guru, sistem pembelajaran harus efektif dan efisien. Jika guru hanya mengajar, anak-anak akan tertidur saat belajar, dan hal ini tidak akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa dan guru.

Guru adalah peran utama dalam pembelajaran. Karena pengaruhnya yang signifikan, hal ini berdampak pada perilaku positif dan negatif siswa serta kualitas lembaga pendidikan atau sekolah. Para guru menghadapi rintangan yang konstan dalam mengejar pembelajaran berkualitas tinggi. Ada tiga aspek yang berpengaruh dalam pembelajaran: (1) kondisi pembelajaran, yang merupakan faktor yang mempengaruhi teknik-teknik untuk meningkatkan hasil pembelajaran; (2) taktik pembelajaran; dan (3) hasil pembelajaran, yang berhubungan dengan keefektifan, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran. Untuk memastikan bahwa kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran selalu

diperhatikan, maka pikiran dan tindakan guru selama kegiatan pembelajaran harus difokuskan pada ketiga aspek tersebut.

Guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang relevan dengan pengajaran agar dapat menerapkan pembelajaran. Persiapan yang matang sangat penting untuk pembelajaran yang sangat baik. Perencanaan yang matang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri guru akan kemampuannya dalam menyediakan sumber belajar bagi siswa. Persiapan ini kemudian diwujudkan dalam bentuk rancangan pembelajaran, yang sering dikenal sebagai model desain pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian tentang teori Model Desain Pembelajaran ADDIE, penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, yang mengharuskan pengumpulan data yang berupa observasi pada SD Negeri Kedaung Wetan Baru 2. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melihat berbagai transkrip wawancara, sumber data yang tertulis, rekaman audio, buku, dan artikel jurnal.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu berupa buku dan jurnal yang menjelaskan model desain pembelajaran. Sedangkan sumber data skunder yaitu berupa rekaman audio, transkrip wawancara dan sumber data yang tertulis, yang menjelaskan analisis peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan, mengimplementasi metode tersebut, dan evaluasi pembelajaran, bagaimana teknik-teknik tersebut harus digunakan di dalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran adalah suatu struktur yang mengembangkan langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat dan mengalami perubahan dan pertumbuhan untuk meningkatkan kinerja siswa. Model pembelajaran didasarkan pada teori belajar, komunikasi, dan teori terkait lainnya. Selain istilah-istilah tersebut, terdapat juga istilah desain untuk proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah tentang pola dan proses umum dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan desain pembelajaran adalah tentang bagaimana merencanakan sistem lingkungan belajar tertentu. Model desain pembelajaran, di sisi lain, menentukan rencana, bahan yang dibutuhkan, urutan tahapan pengembangan, dan kriteria penyelesaian dari tahap pertama hingga tahap terakhir setelah model desain ditetapkan.

Ada berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar siswa sesuai dengan preferensi belajar mereka untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran. Guru harus ingat bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang cocok untuk semua situasi. Oleh karena itu, ketika memilih model pembelajaran yang baik, kita perlu mempertimbangkan kondisi siswa, materi dan bahan ajar, sumber daya media tepat, dan kesehatan pengajar itu sendiri.

A. Pengertian Model Desain Pembelajaran ADDIE

Salah satu paradigma desain pembelajaran yang lebih bersifat universal adalah model ADDIE (Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate), menurut Benny A. (2009:128-132). Tahun 90-an merupakan awal kemunculan ADDIE. Model ini juga diaplikasikan dalam berbagai jenis pengembangan produk yang berupa model, metode belajar, konsep pembelajaran, serta

media dan bahan ajar. Model ADDIE merupakan salah satu contoh model desain pembelajaran berorientasi sistem.

Model ini terdapat 5 (lima) tahapan sebagai berikut:



- a) Analysis (analisis)
- b) Design (desain/rancangan)
- c) Development (pengembangan)
- d) Implementation (pelaksanaan)
- e) Evaluation (evaluasi/penilaian)

Model ADDIE di analisis oleh Dick and Carry untuk mendesain model pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa penjelasan aktivitas pada masing-masing tingkatan pengembangan model atau strategi pembelajaran yang digunakan pada SD Negeri Kedaung Wetan Baru 2:

a) Analisis (analisis)

Analisis sangat diperlukan dalam pengembangan model desain atau metode pembelajaran, karakteristik peserta didik yang merupakan syarat-syarat dari analisis ini. Begitu juga berikut analisis yang digunakan

pada SD Negeri Kedaung Wetan Baru 2. Analisis Pertama itu secara individual itu, kita lihat mulai dari kognitif, afektif sikap, pskimotor yaitu keterampilannya, dan keaktifan peserta didik di dalam kelas, dari mulai karakter dari penilaiannya secara karakter di siplin, bertanggung jawab, kejujuran, jadi peran guru memiliki lembar penilaian tersendiri, seperti lembar penilaian sikap, lembar penilaian pengetahuan dan lembar penilaian berkelompok.

Analisis ini harus dilaksanakan, jangan sampai tidak dilaksanakan, misnyalnya dalam implementasinya terhalang oleh beberapa keadaan, seperti kurangnya alat atau ketidakmampuan instruktur untuk menggunakannya. Maka analisis ini diterapkan untuk memastikan apakah suatu teknik pembelajaran baru dapat diimplementasikan, analisis terhadap pendekatan tersebut harus dilakukan.

b) Design (desain)

Tahap desain dalam menciptakan model dan pendekatan pembelajaran dapat dikatakan sama dengan tahap pembuatan materi pembelajaran. Menetapkan tujuan pembelajaran, membuat rangkaian atau kegiatan belajar mengajar, membuat media pembelajaran, membuat materi pembelajaran, dan membuat metode untuk mengevaluasi hasil pembelajaran merupakan langkah awal dalam pendekatan model ini.

Pada analisis yang telah dilakukan pada SD Negeri Kedaung Wetan Baru 2. Desain pembelajarannya ini lebih terpacu pada RPP, yang menggunakan K13 kebanyakan memakai model pembelajarannya PBL (project based learning) dan PJBL (project problem based learning), misalnya seperti peserta didik menemukan hal - hal baru, ada juga siswa

yang membuat proyek, karena siswa pada SD ini lebih senang nya ke gerak - gerak yang praktek, tetapi ada juga permasalahannya yaitu problem solving (pemecahan masalah) kurangnya pendekatan ke kontekstual secara nyata.

c) Development (pengembangan)

Development atau pengembangan dalam model ADDIE mencakup kegiatan untuk mewujudkan desain produk. Tahap desain menyiapkan kerangka konseptual penerapan model pembelajaran yang baru. Tahap pengembangan mengubah kerangka kerja yang masih konseptual menjadi produk yang siap diimplementasikan. Misalnya pada tahap desain dirancang penggunaan model/metode baru yang masih bersifat konseptual, maka pada tahap pengembangan disiapkan atau diproduksi perangkat pembelajaran dengan menggunakan model/metode baru sebagai berikut.

Contoh: RPP, media, materi pembelajaran, dan lain-lain.

Pada SD Negeri Kedaung Wetan Baru 2 masih menggunakan kurikulum 2013 dengan perangkat pembelajaran berupa RPP. Pengembangan model ADDIE mencakup kegiatan untuk mewujudkan desain produk. Selama tahap desain, kami membuat kerangka konseptual untuk mengimplementasikan model pembelajaran/metode baru. Selama tahap pengembangan, kerangka konseptual diubah menjadi produk yang dapat diimplementasikan. Misalnya pada tahap desain direncanakan akan digunakan model/metode yang baru, maka pada tahap pengembangan akan dibuat suatu persiapan atau perangkat pembelajaran dengan menggunakan model/metode yang baru seperti perencanaan pembelajaran, media, bahan pengajaran.

d) Implementation (implementasi)

Pada pengimplementasian yang diterapkan pada SD Negeri Kedaung Wetan Baru 2 yaitu metodenya dengan praktek secara langsung jadi para siswa dibagi per kelompok. Namun belajar tidak hanya di dalam kelas, belajar di luar kelas juga misalnya menggunakan pembelajaran discovery learning. Misalnya “ayo anak-anak cari contoh ya langsung ke contoh aja misalnya kaya tugas wawancara kita praktek langsung di sini kan banyak pedagang nih kemarin kan ada tuh tema 5 tentang wirausaha terus itu di ips kemudian bahasa Indonesia ada wawancara materi wawancara nah kita kan digabungkan kan, antara pelajaran satu dengan pelajaran satu, akhirnya melaksanakan wawancara di pedagang di sekitar sekolah”. Jadi pengimplementasian kontekstual itu dalam kehidupan nyata yang dilaksanakan oleh peserta didik, agar anak didik tersebut memiliki pengalaman terdiri. Mengapa? Karena untuk melatih kemandirian anak, keberanian, percaya diri, serta melatih perkembangan pola pikir peserta didik.

e) Evaluation (evaluasi/penilaian)

Evaluasi merupakan sebagai proses untuk menentukan apakah sistem pembelajaran yang sedang dikembangkan berhasil dan memenuhi harapan awal. Sebenarnya, evaluasi dapat dilakukan pada salah satu dari empat tahap yang telah disebutkan di atas. Karena tujuan dari peninjauan pada masing-masing dari empat tahap tersebut adalah untuk mengidentifikasi area perubahan, maka evaluasi ini disebut sebagai evaluasi formatif.

Dalam SD Negeri Kedaung Wetan Baru 2 mengevaluasi tertuju pada peserta didik dengan materi yang sudah diajarkan. Setelah itu ada yang namanya pengayaan. Jika siswa yang memang sudah menguasai materi yang telah diajarkan maka akan dilakukan pengayaan. Jika belum remedial, setelah itu melakukan refleksi apa yang kurang dari pembelajaran, apa yang lebih dari pembelajaran dan apa yang membuat siswa itu tertarik dengan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

B. Kelebihan dan Kelemahan Model Desain Pembelajaran ADDIE

Dalam penerapan model ADDIE ini terdapat kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan model addie adalah:

a) Kelebihan Model Desain Pembelajaran ADDIE

Model ADDIE memiliki 5 komponen yang saling berkaitan secara sistematis, yang berarti dari langkah awal hingga langkah kelima dalam pengimplementasiannya harus secara sistematis atau harus bisa memilih mana yang akan didahulukan. Karena lima langkah tersebut sangat mudah/sederhana. Jika dibandingkan model lainnya. Jadi model desain pembelajaran ini akan mudah dipelajari oleh para guru.

b) Kelemahan Model Desain Pembelajaran ADDIE

Model desain ini memerlukan tahapan analisis dengan waktu yang sangat lama. Model ADDIE merupakan model yang digunakan untuk merancang, dan mengimplementasikan, mengevaluasi efektivitas kinerja. Dibutuhkan beberapa saat untuk mencapai tahap analisis. Dengan membagi studi menjadi dua kategori-analisis kinerja dan analisis

kebutuhan-perancang/pendidik seharusnya dapat memeriksa dua aspek siswa pada tahap analisis ini.

Dengan membagi analisis ke dalam dua kategori: analisis kebutuhan dan analisis kinerja. Ada dua kategori dalam penelitian ini yang akan mempengaruhi berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menganalisis siswa sebelum tahap pembelajaran dipraktikkan. Kedua kategori ini sangat penting karena akan berdampak pada tahap perancangan dan desain pembelajaran selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan metodologi penelitian kualitatif dengan menentukan tahap-tahap pendahuluan, hasil dan pembahasan, wawancara, serta realitas atau fakta dari narasumber. Berdasarkan temuan penelitian ini, kita dapat belajar tentang model desain pembelajaran dengan cara: 1) melakukan penelitian kualitatif, 2) berbicara tentang desain pembelajaran dengan berfokus pada sejumlah model pembelajaran yang berbeda, dan 3) mewawancarai narasumber, tetapi membuat pertanyaan terlebih dahulu sesuai materi yang akan dibahas; 4) berbicara tentang model pembelajaran yang berasal dari pakar ahli.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada SD Negeri Kedaung Wetan Baru 2 tentang model desain pembelajaran yang diterapkan pada guru tersebut. Langkah awal dengan melakukan analisis yang dilihat dari kognitif, efektif sikap dan psikomotor. Metode yang digunakan membuat project atau kreasi dalam mengembangkan keterampilan anak. Serta evaluasi pada anak didik, jika siswa kurang tertarik dengan pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Fenn-Berrabaß, Chr. 2001. *VDI Berichte Model - Model Pembelajaran*.

Magdalena, Ina, Amalita Aziah Septiarini, and Siti Nurhaliza. 2020. "Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran." *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(2): 241–65. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

Mudrikah, Saringatun et al. 2021. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah: Teori dan Implementasi Model Desain Kemp*. <https://thesiscommons.org/mrqs8/>.

Siregar, Rosita. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Addie Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kelebihan Serta Kekurangan Pada Model Ini." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 2(1): 68–87.

Uno, H. Hamzah B et al. 2020. *DESAIN PEMBELAJARAN Pengertian Pengertian Model Pembelajaran*.